

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) SEBAGAI PENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATERI TAHAP PELAPORAN UNTUK SISWA KELAS XII AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 JOMBANG

Evi Tri Permata Sari

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email : evisari@mhs.unesa.ac.id

Joni Susilowibowo

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email : jonisusilowibowo@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang agar dapat memudahkan dalam memahami materi bagi peserta didik maupun guru saat kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan lain dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui kelayakan dan respon peserta didik terhadap LKPD praktikum akuntansi perusahaan manufaktur yang sudah dikembangkan. Model penelitian yang digunakan yaitu model pengembangan 4D yang meliputi: tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Namun, tahap penyebaran tidak dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan perolehan hasil presentase dari kelayakan materi adalah 81,22% dengan kriteria sangat layak. Kelayakan bahasa adalah 97,14% dengan kriteria sangat layak dan kelayakan kegrafikan adalah 86,21% dengan kriteria sangat layak. Sehingga rata-rata komponen kelayakan LKPD adalah 88,19% dengan kriteria sangat layak. Adapun hasil respon peserta didik memperoleh presentase sebesar 86,07% dengan kriteria sangat memahami. Maka dari hasil di atas dapat diambil kesimpulan LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur sangat layak digunakan sebagai bahan ajar saat kegiatan pembelajaran dikelas.

Kata Kunci: Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), Kurikulum 2013, Pratikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur.

Abstract

This development research aims to develop teaching materials in the form of a worksheet to support implementation of 2013 curriculum in material reporting manufacture companies for class XII accounting student in SMK Negeri 1 Jombang in order to make it easier to understand the material for students and teachers during learning activities in classroom. This research also has other objectives, namely to be able to determine the feasibility and response of students to the worksheet in subject of manufacture accounting practices that have been developed. This development model in this worksheet uses a 4D development model which includes: the defining phase, the design phase, the development phase, and the deployment phase. However, the deployment stage does not do.

The results of this study show that the results obtained from the percentage of material feasibility are 81.22% with very feasible criteria. This Language feasibility is 97.14% with very feasible criteria and the feasibility of graphics is 86.21% with very feasible criteria. So, that the average component of the feasibility of worksheet is 88.19% with very feasible criteria. The results of the response of students obtained a percentage of 86.07% with very understand criteria. So, from the results above it can be concluded that the worksheet to support implementation of 2013 curriculum in material reporting manufacture companies are very feasible to be used as teaching materials when learning activities in the classroom.

Keywords: Worksheet, 2013 Curriculum, Manufactur Accounting Practices.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai ujung tombak kemajuan suatu negara. Pembangunan suatu negara sendiri banyak dipengaruhi oleh aspek pendidikan negara itu sendiri. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas di Indonesia diperlukan adanya inovasi pendidikan (Roesminingsih & Susarno, 2015). Inovasi pendidikan yang dilakukan pemerintah Indonesia secara sentral yaitu dengan melakukan perubahan kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan pemerintah yaitu kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Pada kurikulum 2013 elemen yang berubah terdapat empat standar dalam kurikulum yaitu standar kompetensi lulusan, proses, isi, dan penilaian (Al-Tabany, 2015). Standar isi kurikulum 2013 memuat kebutuhan peserta didik agar berpikir kritis dan analitis selaras standar internasional, sedangkan dalam standar penilaian berisi pengembangan instrumen penilaian dengan berpikir tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar diharapkan membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*), karena berpikir tingkat tinggi mampu mendorong peserta didik agar berpikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran. (Kemendikbud, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan tanggal 14 Januari 2019 di SMK Negeri 1 Jombang sudah memberlakukan kurikulum 2013, bahan ajar yang dipakai pada proses pembelajaran praktikum akuntansi manufaktur saat ini berbentuk buku paket yang didapatkan siswa dari perpustakaan sekolah dan LKPD yang dibuat sendiri oleh guru yang berasal dari referensi dan buku paket yang digunakan. Namun, LKPD tersebut belum memenuhi kriteria BSNP yaitu kelayakan isi, bahasa dan kegrafikan. Soal-soal LKPD tersebut hanya memuat kemampuan mengetahui (*knowing-C1*), memahami (*understanding-C2*), menerapkan (*applying-C3*). Kemampuan (*analyzing-C4*), mengevaluasi (*evaluating-C5*), dan mengkreasi (*creating-C6*) belum ada pada LKPD.

Dari penjabaran studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti membuat penelitian pengembangan LKPD sebagai pendukung kurikulum 2013 pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur.

Dari permasalahan tersebut, terdapat tujuan dalam pengembangan, yaitu untuk : menganalisis dan mengembangkan LKPD yang dikembangkan, menganalisis kelayakan LKPD yang dikembangkan, mengetahui respon peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang terhadap LKPD yang dikembangkan.

Bahan ajar yakni segala bahan terdiri alat, informasi, ataupun teks yang dirancang dengan sistematis yang menunjukkan secara keseluruhan pada kompetensi yang akan dipelajari dan dikuasai peserta didik yang dipergunakan pada pembelajaran yang pencapaian perencanaan penelaahan penerapan pembelajaran (Prastowo, 2015). Salah satu jenis bahan ajar yakni berbentuk LKPD. Menurut Hamdani (2011) LKPD yakni sarana yang mendukung kegiatan rencana pembelajaran, berbentuk lembaran kertas mengandung informasi serta latihan yang wajib dikerjakan untuk peserta didik. Berdasarkan kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran yang diterapkan ialah model pembelajaran *scientific approach*. Pendekatan saintifik yakni pendekatan pembelajaran yang berhubungan kuat pada metode ilmiah, suatu proses yang menampilkan kegiatan pengamatan untuk merumuskan hipotesis atau pengumpulan data. Metode ilmiah, umumnya didasari secara penjelasan data didapat dengan cara pengamatan/percobaan (Sani, 2015).

METODE

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian pengembangan. Peneliti mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai pendukung kurikulum 2013 dengan memakai model 4-D. Model ini terdapat empat tahap yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*dessiminate*) (Al-Tabany, 2015). Namun pada tahap penyebaran (*dessiminate*) tidak dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti memilih model 4-D karena tahapannya sesuai dengan langkah yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya. Tahap pendefinisian (*define*) yang merupakan tahap dengan tujuan agar menetapkan dan mendeskripsikan kebutuhan pelajaran, tahap perancangan (*design*) merupakan tahap yang merancang *prototype* perangkat pembelajaran, tahap pengembangan (*develop*) merupakan tahap dengan tujuan agar menciptakan perangkat pembelajaran.

Subjek uji coba pada penelitian ini meliputi: (1) ahli materi yang dilakukan dua orang ahli pada bidang akuntansi yaitu dosen Pendidikan Akuntansi dari UNESA dan guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Jombang, (2) ahli bahasa yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dalam bidang kebahasaan yaitu dosen Bahasa Indonesia dari UNESA, (3) ahli grafis yang dilakukan oleh orang ahli pada bidang kegrafisan yakni dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dari UNESA, dan (4) peserta didik sebagai subjek uji coba pada penelitian sebanyak 20 peserta didik untuk diuji coba terbatas secara heterogen.

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yakni: lembar telaah dan lembar validasi. Lembar

telaah yakni analisis dengan deskriptif kualitatif upaya untuk memperoleh deskripsi dari saran serta masukan pada produk yang dikembangkan. Lembar validasi yakni analisis dengan deskriptif kuantitatif untuk menjabarkan tentang bahan ajar berupa LKPD dari skor presentase pada lembar validasi. Presentase tersebut didapatkan dengan perhitungan skala *likert* dalam tabel berikut:

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Sumber: Riduwan (2015)

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2015)

Keterangan:

Skor tertinggi = skor tertinggi tiap aspek x jumlah aspek x jumlah responden

Berdasarkan hasil presentase tersebut kemudian kemudian dikategorikan kedalam kriteria penilaian berdasarkan skala likert sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Kelayakan

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Riduwan (2015)

Sedangkan teknik analisis data pada respon peserta didik yang sudah diisi dari peserta didik mengenai produk yang sudah dihasilkan dan dirancang didasarkan skala *Guttman* berikut ini :

Tabel 3. Penilaian Skala Guttman

Kriteria	Nilai/Skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Sumber: Riduwan (2015)

Data yang didapat berbentuk skor, setelahnya dihitung dalam rumus :

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2015)

Keterangan:

Skor tertinggi = skor tertinggi tiap aspek x jumlah aspek x jumlah responden

Berdasarkan perolehan presentase yang telah didapat dari angket peserta didik mengenai pengembangan LKPD yang telah diisi kemudian dikategorikan dalam kriteria penilaian berdasarkan skala *likert* berikut :

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Tidak memahami
21% - 40%	Kurang memahami
41% - 60%	Cukup memahami
61% - 80%	Memahami
81% - 100%	Sangat memahami

Sumber: Riduwan (2015)

Berdasarkan hasil analisis angket peserta didik disimpulkan bahwa LKPD dianggap memahami/sangat memahami apabila memperoleh presentase sebesar $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini disajikan ditunjukkan supaya memperoleh jawaban rumusan masalah yang sudah diuraikan dalam bab yang telah dibuat. Data yang ditampilkan diperoleh melalui tahap pengembangan, kelayakan dan pendapat peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

Proses Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Tahap Pelaporan Perusahaan Manufaktur untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang.

Penyusunan LKPD ini menggunakan model 4-D. Akan tetapi, penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop* (pengembangan). Berikut adalah proses dan hasil penelitian pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 dengan materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang :

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk menentukan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran: (1) analisis ujung depan, digunakan untuk menetapkan masalah dan kebutuhan yang diinginkan pada proses pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Jombang bahwa dalam proses pembelajaran, terbatasnya

sumber belajar yang mengacu pada kurikulum 2013. Hal ini berdasarkan bahan ajar yang dipakai hanya buku ajar yang dipegang oleh guru dan pinjaman dari perpustakaan sekolah dan kurangnya soal-soal latihan dengan mengacu pada kurikulum 2013 yang menyebabkan kurangnya proses berlatih soal dalam pembelajaran sehingga kemampuan berfikir kritis peserta didik kurang dan pemahaman peserta didik pada pembelajaran berjalan kurang efektif dan efisien. (2) analisis peserta didik, digunakan mengetahui karakteristik peserta didik yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan pengembangan LKPD praktikum akuntansi perusahaan manufaktur berbasis saintifik. (3) analisis tugas, dengan tujuan menyediakan tugas-tugas materi tahap pelaporan praktikum akuntansi perusahaan manufaktur, tugas yang disajikan sesuai pada indikator pencapaian kompetensi dasar pada materi tahap pelaporan praktikum akuntansi perusahaan manufaktur serta kemampuan berpikir pada peserta didik kelas XII Akuntansi. (4) analisis konsep, bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan dikembangkan dan dipelajari, serta melakukan penyusunan dan perincian konsep yang relevan sesuai pada materi yang akan diterapkan. (5) analisis tujuan pembelajaran, bertujuan pembelajaran yang disajikan dalam LKPD yang dirancang didasarkan pada analisis kompetensi dasar dan indikator ketercapaian yang terdapat pada silabus. Hasil dari perumusan tujuan pembelajaran ini akan dijadikan pedoman dalam menyusun LKPD praktikum akuntansi perusahaan manufaktur yang meliputi tugas kelompok maupun individu.

Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini LKPD yang dikembangkan dilakukan sebuah perancangan sebagai berikut: (1) pemilihan format LKPD, dilkan dengan mengadaptasi format penyusunan LKPD yang telah ada atau yang sudah dikembangkan sesuai dengan BSNP 2014. (2) desain LKPD, terdapat berbagai kegiatan seperti mengatur tata letak, pemilihan warna dan huruf, serta penerapan ilustrasi gambar selaras dengan materi. LKPD ini meliputi bagian pendahuluan, bagian isi, serta bagian akhir.

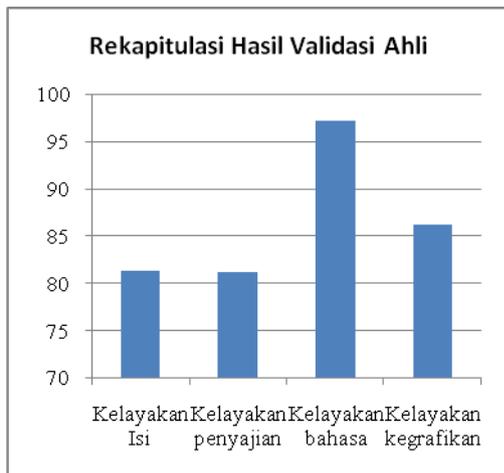
Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini meliputi sebagai berikut: (1) data hasil telaah, dibagi menjadi tiga telaah ahli materi, telaah bahasa, dan telaah grafis. Telaah materi dilaksanakan oleh Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd., dosen Pendidikan Akuntansi dari UNESA dan Tutik Hariati, S.Pd., selaku guru Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur SMK Negeri 1 Jombang memberikan komentar dan saran yaitu materi pada bab harga pokok proses lebih diperjelas, soal latihan disesuaikan dengan basis *HOTS* dan praktik, dan daftar pustaka diperhatikan. Telaah bahasa dilakukan oleh Dr. Anas Ahmadi, M.Pd., selaku dosen Bahasa Indonesia

dari Fakultas Bahasa dan Sastra UNESA memberikan komentar dan saran yaitu Konsistensi penggunaan simbol atau lambang diperhatikan dan Penggunaan tata tulis perlu diperhatikan. Telaah grafis dilakukan oleh Drs. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd., selaku dosen Teknologi Pendidikan dari Fakultas Ilmu dan Pendidikan UNESA memberikan komentar dan saran yaitu penempatan margin dan bidang cetak perlu diperhatikan, sampul belakang hanya memuat identitas diri penulis, ukuran *font* nama penulis di sampul depan dkecilkan, dan ukuran *font* nomor halaman dkecilkan. (2) data hasil revisi, berupa penyempurnaan Lembar Kegiatan Peserta Didik Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur yang dikembangkan. Setelah melalui tahap telaah oleh ahli materi, ahli grafis, dan ahli bahasa lalu diberikan komentar maupun saran yang dipergunakan sebagai acuan untuk revisi perbaikan dan menghasilkan draft II untuk divalidasi. (3) tahap validasi, dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis secara terstruktur setelah melalui telaah dan revisi. Tahap validasi yakni penilaian kelayakan buku ajar yang dikembangkan menggunakan skala *Likert*. Hasil validasi yang dilaksanakan oleh validator nantinya akan di analisis secara deskriptif kuantitatif berupa presentase. (4) tahap uji coba terbatas, LKPD yang telah dikembangkan dilanjutkan dengan tahap uji coba yang dilakukan kepada 20 peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang. Pada tahap memiliki tujuan mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

Kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Tahap Pelaporan Perusahaan Manufaktur untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang.

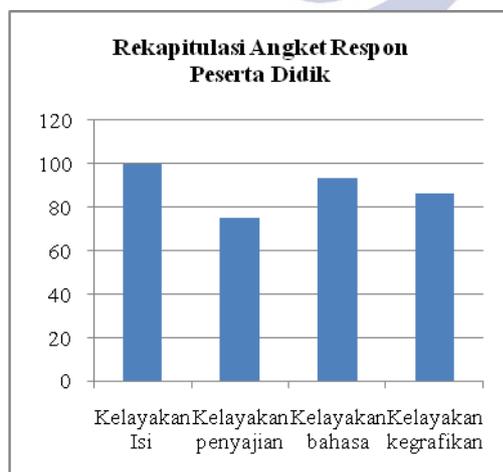
Kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur dapat dilihat dari hasil validasi yang dilaksanakan para ahli. Skala penilaian yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan kelayakan LKPD Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. Kategori dalam skala penilaian untuk validasi para ahli terdiri dari angka 1, 2, 3, 4, 5, dimana "1" dengan interpretasi sangat tidak layak, "2" dengan interpretasi tidak layak, "3" dengan interpretasi cukup layak, "4" dengan interpretasi layak, dan "5" dengan interpretasi sangat layak. Berdasarkan kegiatan validasi didapat rekapitulasi hasil para validator sebagai berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli
Sumber: data diolah oleh peneliti (2019)

Respon Peserta Didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Tahap Pelaporan Perusahaan Manufaktur untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang.

Setelah melewati proses validasi, maka LKPD Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur siap diuji coba terbatas pada peserta didik kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Jombang. Uji coba terbatas dilakukan pada 20 peserta didik kelas XII AKL 3, dari uji coba tersebut akan menghasilkan respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Peserta didik diminta untuk mengisi angket berisi pertanyaan terkait LKPD yang dikembangkan dengan memilih jawaban “Ya” bernilai 1 sedangkan “Tidak” bernilai 0.



Gambar 2. Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik
Sumber: data diolah oleh peneliti (2019)

Pembahasan

Pembahasan ini merupakan penjelasan hasil dari pengembangan LKPD yang telah dilaksanakan. Tahap ini

menjelaskan secara utuh tentang hasil pengembangan yang terdiri dari proses pengembangan, kelayakan LKPD, dan respon peserta didik.

Proses Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Tahap Pelaporan Perusahaan Manufaktur untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang.

Proses pengembangan LKPD sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Tahap Pelaporan Perusahaan Manufaktur untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang secara keseluruhan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan model pengembangan 4-D dari yang terdiri Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Penyebaran (*Disseminate*) (Al-Tabany,2013). Namun proses pengembangan LKPD pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*Develop*), tahap penyebaran (*Disseminate*) tidak dilakukan.

Berdasarkan studi pendahuluan peserta didik kelas XII Akuntansi mengalami kesulitan untuk mempelajari materi tahap pelaporan praktikum akuntansi perusahaan manufaktur dikarenakan sumber belajar yang terbatas dan soal-soal yang diberikan hanya berasal dari LKPD buatan guru yang belum memenuhi standar dari kriteria LKPD kurikulum 2013 serta proses berlatih soal-soal yang kurang kompleks sehingga peserta didik masih ada yang kurang memahami materi pembelajaran.

Saat proses pembelajaran menggunakan bahan ajar terbatas yaitu hanya berpedoman pada buku pegangan guru dan LKPD yang digunakan oleh guru yang belum memenuhi kriteria yang diterapkan pada kurikulum 2013 yang berbasis saintifik. Karena hal tersebut dapat mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan efisien serta pola berfikir peserta didik kurang luas sehingga akan berdampak pada ketercapaian tujuan pendidikan. Salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman dan berpikir kritis peserta didik kritis adalah LKPD. LKPD yang dibuat dengan desain yang menarik serta isi dan soal-soalnya sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik yang dapat dijadikan pedoman bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Desain LKPD praktikum akuntansi perusahaan manufaktur disesuaikan dengan BSNP 2014. Pada perancangan LKPD, akan menghasilkan LKPD Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur secara utuh berupa *draft* I. Adapun format LKPD praktikum akuntansi perusahaan manufaktur meliputi, bagian pendahuluan, isi dan akhir. Setelah terbentuk *draft* I, berupa LKPD pada perancangan desain LKPD kemudian dilakukan telaah kepada ahli materi, ahli grafis, dan ahli bahasa. Hasil dari

telaah LKPD menghasilkan data kualitatif berupa masukan dan saran terkait LKPD yang dikembangkan.

Hasil telaah dari ahli akan dijadikan acuan untuk dilakukannya revisi pada LKPD praktikum akuntansi perusahaan manufaktur yang selanjutnya akan menghasilkan *draft* II. LKPD berupa *draft* II selanjutnya akan di validasi oleh ahli materi, ahli grafis dan ahli bahasa untuk mendapatkan nilai kelayakan dari LKPD yang dikembangkan. Selanjutnya, hasil penilaian dari para ahli diolah dengan menggunakan teknik presentase yang akan diinterpretasikan layak atau sangat layak, maka LKPD telah sesuai untuk diujicoba terbatas pada 20 peserta didik kelas XII AKL 3. Tujuan dilakukannya uji coba terbatas ialah agar mendapatkan respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

Kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Tahap Pelaporan Perusahaan Manufaktur untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang.

Setiap indikator pada bagian validasi diisi oleh para ahli guna mengetahui kelayakan LKPD yang telah dikembangkan. Hasil analisis dari kelayakan isi LKPD memperoleh skor rata-rata 81,33% dapat dikatakan "Sangat Layak". Hasil analisis dari kelayakan penyajian LKPD memperoleh skor rata-rata 81,11% dapat dikatakan "Sangat Layak". Hasil analisis kelayakan bahasa LKPD memperoleh skor rata-rata 97,14% dapat dikatakan "Sangat Layak". Hasil analisis kelayakan grafis LKPD memperoleh skor rata-rata 86,21% dapat dikatakan "Sangat Layak".

Keseluruhan hasil analisis validasi LKPD berdasarkan kelayakan tersebut mendapatkan skor rata-rata 88,19% dapat dikatakan "Sangat Layak".

Respon Peserta Didik Terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Tahap Pelaporan Perusahaan Manufaktur untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang.

Kegiatan uji coba terbatas diawali dengan pemaparan tentang LKPD yang dikembangkan kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik diarahkan dengan mempelajari petunjuk belajar, informasi pendukung, dan mengamati bagian isi dari LKPD praktikum akuntansi perusahaan manufaktur. Pada akhir kegiatan uji coba terbatas, peserta didik diminta untuk menilai LKPD praktikum akuntansi perusahaan manufaktur dengan mengisi angket tertutup yang sudah diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengisian dari lembar angket respon peserta didik, dapat diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh presentase rata-rata sebesar 86,07%. Menurut Riduwan (2015) presentase yang diperoleh tersebut termasuk kedalam kriteria kelayakan

"Sangat Memahami". Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan bahwa Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Tahap Pelaporan Perusahaan Manufaktur untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang dapat dinyatakan sangat baik untuk digunakan sebagai bahan ajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang, dapat disimpulkan bahwa : 1) Hasil Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*delevop*), dan tahap (*disseminate*). Namun pada penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan (*develop*); 2) Kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur adalah sangat layak berdasarkan validasi ahli materi, ahli grafis, dan ahli bahasa; 3) Respon Peserta Didik Terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan sangat memahami berdasarkan komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan diatas, maka dapat diberikan saran diantaranya : 1) Bagi peneliti pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur menyajikan kegiatan belajar 2M, yaitu mengumpulkan informasi dan menalar. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menyajikan semua kegiatan belajar pada pembelajaran saintifik dan memberikan inovasi baru serta lebih menarik; 2) Bagi peneliti pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur hanya menyajikan materi pada 5 kompetensi dasar yang ada pada semester 2. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan LKPD dengan kompetensi dasar satu semester; 3) Bagi peneliti pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada materi tahap pelaporan perusahaan manufaktur ini, peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada tahap pengembangan (*develop*). Oleh karena itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian

hingga tahap penyebaran (*disseminate*) untuk mengetahui keefektifitasan LKPD yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ariyana, Yoki dan Pudjiastuti, Ari dan Bestary, Reisky dan Zamroni. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi : Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (Kemendikbud, 2018).
- BSNP. 2014. Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014. Jakarta: badan standar nasional pendidikan (online) (<http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/04-EKONOMI.rar>)
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roesminingsih, M.V., dan Susarno, L. Hadi. 2015. *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.